BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai bangunan bersejarah di kawasan Dago adalah dengan merancang buku sebagai media informasi tentang bangunan bersejarah di Dago. Buku ini diharapkan dapat menggambarkan dengan jelas mengenai bangunan bersejarah Dago sehingga dapat dipahami oleh masyarakat khususnya anak muda yang sering berkunjung ke Dago. Sehingga sejarah kawasan dago berserta bangunan bersejarahnya dapat dilestarikan meski bangunan-bangunan bersejarah tersebut telah mengalami perubahan akibat perkembangan kawasan Dago. Buku ini diharapkan dapat menggambarkan daya tarik kawasan Dago dan keunikan dari bangunan-bangunan bersejarah di sepanjang Dago sehingga menarik masyarakat dan anak muda kota Bandung serta wisatawan yang berkunjung ke Dago mengenali lebih dalam sejarah kawasan dago berserta bangunan bersejarahnya, dan tidak hanya karena wisata belanja *factory outlet*, kafe dan wisata makanan yang juga menjadi daya tarik lain dari kawasan Dago.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Buku informasi bangunan bersejarah kawasan Dago, memberikan informasi tentang sejarah kawasan Dago, peran Dago dalam hubungannya dengan sejarah kota Bandung yang di fungsikan sebagai kawasan hunian kolonial Belanda. Buku ini menjelaskan mengenai bangunan-bangunan bersejarah era Hindia Belanda di Dago yang memiliki nilai-nilai arsitektur yang mewakili pada zamannya. Diharapkan agar para anak muda di kota Bandung dan masyarakat dapat

mengetahui informasi sejarah kawasan Dago beserta bangunan-bangunan bersejarahnya.

- **Pendekatan Verbal**

  Dalam pendekatan komunikasi verbal, perancangan buku informasi bangunan bersejarah kawasan Dago memadukan antara kesan yang mengacu pada sejarah yang dipadukan dengan dinamis yang mewakili anak muda, dikemas selain menggunakan Bahasa Indonesia, juga menggunakan istilah asli bangunan bersejarah yang berbahasa Belanda. Ditampilkan secara sederhana agar dapat dengan mudah dipahami.

- **Pendekatan Visual**

  Pendekatan visual yang digunakan dalam pembuatan buku informasi bangunan bersejarah kawasan Dago adalah dengan menggunakan fotografi, teknik *digital imaging* dan *vector*. Penggunaan fotografi di dalam buku ini agar dapat memberikan informasi bangunan secara nyata agar dapat dengan mudah dipahami dan menarik.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dilakukan dalam perancangan buku bangunan bersejarah di Dago akan disampaikan melalui,

- Foto-foto bangunan bersejarah dengan warna hitam putih untuk member kesan kuat dan bersejarah
- Foto bangunan saat ini dengan warna yang alami
- Memberi *infotaiment map* dan lokasi bangunan bersejarah

III.1.3 Strategi Media

Strategi media adalah sebuah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada target sasaran. Agar pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti, haruslah

mempertimbangkan sistem strategi komunikasi yang tepat. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

- **Media Utama**

  Berdasarkan permasalahan yang didapat dari kurangnya media informasi seputar bangunan bersejarah kawasan Dago, maka untuk menyampaikan informasi mengenai bangunan bersejarah di kawasan Dago, akan digunakan buku sebagai media informasi. Hal ini dikarenakan buku informasi bangunan bersejarah kawasan Dago adalah media yang tepat untuk memberikan informasi tentang bangunan-bangunan bersejarah yang terdapat disepanjang kawasan Dago.

- **Media Pendukung**

  Untuk media promosi sebagai media pendukung yang akan dikemas satu paket dengan buku informasi bangunan bersejarah kawasan Dago adalah : banner, *sticker*, iklan majalah, poster, kalender, kartu post, pembatas buku

III.2 Konsep Visual

Konsep kesan keseluruhan yang ingin ditampilkan dari buku bangunan bersejarah Dago adalah menampilkan bangunan-bangunan bersejarah disepanjang kawasan Dago era Hindia Belanda yang dikenal dengan *Dagostraat*. Ditampilkan lewat foto yang lengkap agar dapat menggambarkan kondisi bangunan dan dipadukan dengan tulisan yang ringkas dan jelas tentang sejarah bangunan tersebut.

Penggunaan warna pada buku ditampilkan lewat foto yang berwarna hitam putih untuk menggambarkan kesan sejarah. Penggunaan warna juga ditampilkan dengan warna-warna yang natural pada beberapa bangunan untuk memberikan kesan dinamis pada buku. Dari segi tipografi kesan tersebut dapat divisualisasikan dengan menggunakan huruf *lowercase* atau huruf kecil pada penulisan keterangan bangunan dan huruf *uppercase* untuk judul, Karakter tipografi

menggunakab unsur-unsur gaya sejarah yang dipadukan dengan kesan anak muda Bandung yang ekspresif dan kreatif sehingga tercipta perpaduan yang serasi antara sejarah dan gaya hidup anak muda kota Bandung.

III.2.1 Format Desain

Format desain adalah berbentuk sebuah buku informasi bangunan bersejarah kawasan Dago yang berukuran A5

III.2.2 Tata Letak (Layout)

Layout adalah ketentuan mengenai penyusunan berbagai elemen dalam satu komposisi. Layout yang dipakai dalam buku informasi bangunan sejarah kawasan Dago adalah *potrait* atau berbentuk tinggi. Hal ini dilakukan karena kebanyakan bentuk bangunan bersejarah di kawasan Dago yang memiliki area yang luas dengan bentuk bangunan melebar ke samping. Pengaturan komposisi akan disesuaikan melalui berbagai bentuk komposisi layout seperti teks, foto garis dan warna



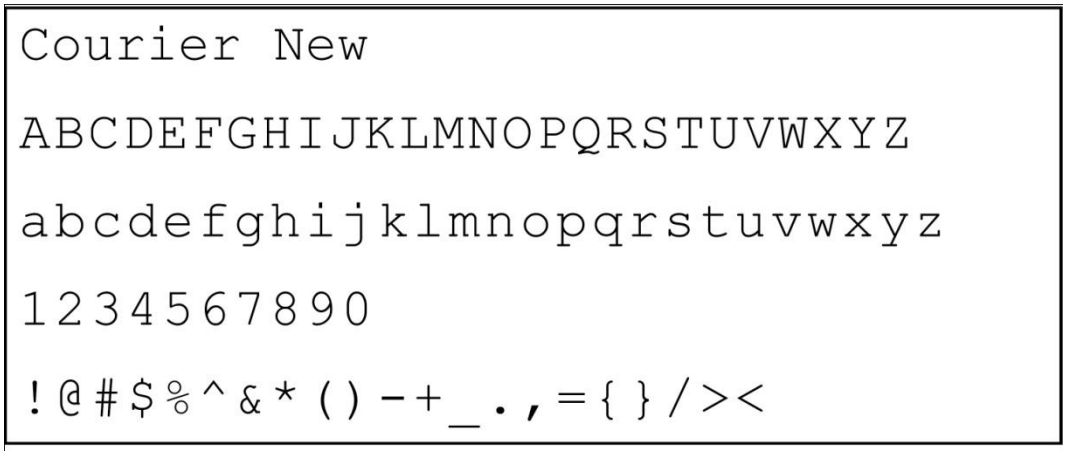
Gambar III.1 : Contoh tampilan *layout*

III.2.3 Tipografi

Font yang digunakan dalam penulisan buku adalah jenis *font serif* yang berkaki. Jenis *Elephant Regular* untuk judul karena memiliki karakter yang kuat, memiliki keterbacaan yang jelas dan mewakili jenis huruf yang familiar. Sementara untuk penulisan menggunakan *font Courier New* untuk menyampaikan kesan huruf lama yang dapat dilambangkan melalui huruf ini



Gambar III.2 : Tampilan dari *font Elephant Regular*



Gambar III.3 : Tampilan dari *font Courier New*

III.2.4 Fotografi

Fotografi yang ditampilkan dari foto-foto bangunan bersejarah Dago, menggunakan warna hitam putih pada sebagian foto untuk mendapat kesan sejarah, dan sebagian lagi menggunakan foto dengan warna yang dinamis untuk mengimbangi foto hitam putih dan sebagai kesan dari anak muda yang dinamis.



Gambar III.4 : Foto hitam putih bangunan *De DrieKleur*



Gambar III.5 : Foto Aula Barat ITB yang berwarna dinamis

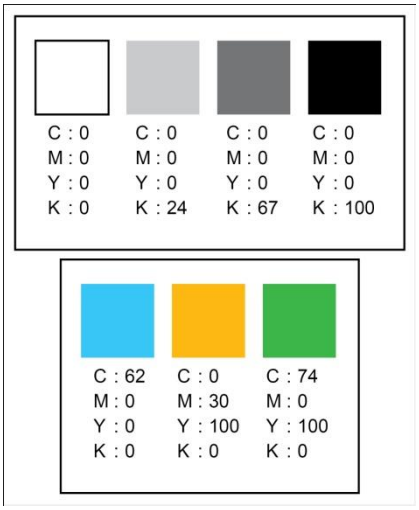
Selain penggunaan warna hitam putih dan dinamis, pengambilan foto juga dilakukan dengan mengatur komposisi objek pada foto untuk mendapatkan kesan dan keseimbangan dalam foto.



Gambar III.6 : Foto yang diambil dengan memperhatikan komposisi objek

III.2.5 Warna

Warna-warna yang dipilih adalah warna-warna yang dapat mewakilkan kesan sejarah yaitu hitam dan putih. Warna dinamis juga menjadi warna yang digunakan untuk mewakilkan remaja yang kuat dan semangat.



Gambar III.7 : Warna



Gambar III.8 : Aplikasi warna pada foto bangunan sejarah

III.3 Strategi Distribusi

Distribusi yang dimaksud adalah dengan membagikan buku informasi bangunan bersejarah Dago secara gratis disaat ulang tahun kota Bandung 22 September di lokasi perayaan ulang tahun kota Bandung. Pemberian buku *Dagostraat* secara gratis dilakukan setelah kesepakatan bersama Pemda kota Bandung. Pemberian buku juga dilakukan di saat momen kegiatan yang tepat seperti : kegiatan *car free day* yang diadakan tiap hari minggu pagi, kafe – kafe disepanjang kawasan Dago dan tempat-tempat yang ramai dikunjungi oleh remaja di kawasan Dago